

---

## MOTIVASI BERPRESTASI, DUKUNGAN SOSIAL DAN FLOW AKADEMIK SISWA DI ERA COVID-19

Oleh

Elsa Kristanti<sup>1</sup>, Nila Puspita Sari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Timor

E-mail: <sup>1</sup>[elsakristanti@gmail.com](mailto:elsakristanti@gmail.com), <sup>2</sup>[nilapuspita@unimor.ac.id](mailto:nilapuspita@unimor.ac.id)

---

### Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

**Keywords:** *Achievement Motivation, Social Support, Academic Flow*

**Abstract:** *Academic flow during the pandemic is much needed in supporting learning activity primarily in online learning process. This study aims at identifying the effect of achievement motivation and social support toward Senior High School students' academic flow in Kefamenanu, East Nusa Tenggara. This research involved 191 samples through probability technique especially simple random sampling, while multiple regression technique was used in analyzing data. Based on data analysis for t test, it showed that  $t_{count}$  value of achievement was  $4.215 > t_{table} (1.972)$  with a significant value  $0.000 < 0.05$ ,  $t_{count}$  value of social support was about  $2.515 > t_{table} (1.972)$  with significant value was  $0.013 < 0.05$  that showed simultaneously the effect toward students' academic flow. The effective contribution to achievement motivation and social support for academic flow was 11.1%, while the remaining 88.9% is the contribution of not examined variables in this research. Thus, the experience of flow in academic activity needs to be improved to do online learning process optimally.*

---

## PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 secara radikal telah mengubah kehidupan individu dan struktur masyarakat. Dampak dari pandemic COVID-19 tidak hanya berdampak bagi kesehatan masyarakat, tetapi juga mempengaruhi kondisi kehidupan sosial masyarakat, kondisi perekonomian dan kondisi pendidikan. Dalam dunia Pendidikan, terjadi disrupsi teknologi dimana pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah tiba-tiba mengalami perubahan yang cukup drastis. Salah satu kebijakan pemerintah sebagai upaya untuk memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19 di Indonesia adalah himbuan kepada masyarakat agar melakukan *physical distancing*. Kebijakan pemerintah dalam dunia Pendidikan, salah satunya adalah dengan meliburkan aktivitas (tatap muka) pada seluruh Lembaga Pendidikan. Tentunya hal ini berdampak cukup besar pada perkembangan pendidikan siswa dimana mereka dituntut untuk belajar secara mandiri dan belajar secara daring (dalam jaringan).

Penyebaran Covid-19 mendorong institusi pendidikan untuk memaksimalkan pembelajaran online. Pembelajaran online dapat berjalan dengan baik jika siswa mampu fokus belajar. Kemampuan untuk fokus pada pembelajaran dikenal sebagai *flow* akademik.<sup>1</sup> Pembelajaran daring atau online merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa, melainkan pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet. Bagi guru hal ini merupakan tantangan besar dimana guru dituntut untuk dapat mengelola, medesain media pembelajaran (media online) sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pembelajaran serta untuk mengantisipasi siswa agar tidak bosan dalam pembelajaran secara daring. Upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu guru harus bisa mencari metode pembelajaran yang lain supaya siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran yang dilaksanakan dengan baik dan peserta didik juga dapat termotivasi untuk belajar walaupun pembelajaran dilakukan dengan cara daring.<sup>2</sup> Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan studi. Rendahnya motivasi berprestasi seringkali menyebabkan banyak siswa yang gagal dalam studi. Motivasi berprestasi menjadi hal yang krusial bagi siswa selama proses pembelajaran online di masa pandemi COVID-19 sebagai kemampuan untuk mendorong individu mencapai aktualisasi diri dan hasil belajar yang optimal.<sup>3</sup> Secara empiris motivasi berprestasi dan *flow* akademik memiliki korelasi signifikan yang bersifat positif. Individu yang memiliki motivasi berprestasi dalam akademik yang tinggi maka mudah untuk mencapai *flow* ketika mengerjakan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan akademik.<sup>4, 5</sup>

Pada pembelajaran daring di masa pandemi seperti sekarang, motivasi instrinsik terdiri dari motivasi dalam diri (*self-motivation*), disiplin diri, adaptasi diri, perasaan acuh tak acuh (*feeling indifferent*), sedangkan motivasi ekstrinsik terdiri dari pembelajaran daring, dosen/guru, penggunaan media pembelajaran daring, ujian/tugas, keluarga, teman dan

---

<sup>1</sup> Pantu, E. Apristian. "Online Learning: The Role of Academic Self-Efficacy In Creating Academic Flow." *Psychological Research and Intervention* 4, no. 1 (2021): 1–8. DOI: <https://doi.org/10.21831/pri.v4i1.40381>

<sup>2</sup> Fadilla, A. N., Relawati, A. S., Ratnaningsih, N. "Problematika Pembelajaran Daring Pada Pembelajaran Matematika Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Jendela Pendidikan* 1, no. 02 (2021): 48–60. <https://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/view/6>

<sup>3</sup> Amseke, F. Victoranto, Marlen Angela Daik, Doni Ariani Leowandri Liu. "Dukungan Sosial Orang Tua, Konsep Diri Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 5 no. 1 (April 2021): 241-250 DOI: <http://dx.doi.org/10.24912/jmishumsen.v5i1.9957.2021>

<sup>4</sup> Arif, K. "Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Flow Akademik." *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 2 no.1 (2013) 1-8

<sup>5</sup> Yuwanto. "The flow inventory for student: validation of the LIS." *Jurnal Anima* 26 no. 4 (2012): 280-285

lingkungan.<sup>6</sup> Motivasi seseorang merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam pembelajaran, motivasi intrinsik sangat berpengaruh terhadap pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran online.<sup>7</sup> Hal ini sejalan dengan hasil studi Ozhan & Selay (2020) yang menguji faktor-faktor yang menjelaskan keberhasilan akademik dalam lingkungan pembelajaran online gamified dengan mempertimbangkan flow, keterlibatan emosional, dan motivasi menunjukkan bahwa pengalaman flow dan keterlibatan emosional dalam pengaturan pembelajaran yang digamifikasi memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap motivasi. Selanjutnya disimpulkan bahwa flow meningkatkan keberhasilan akademik melalui peningkatan motivasi.<sup>8</sup>

Pembelajaran secara daring atau *online* yang mau tidak mau harus dilakukan sangat membutuhkan dukungan sosial baik dari orangtua, guru dan teman sebaya. Dukungan sosial merupakan kondisi kenyamanan yang diberikan oleh teman atau anggota keluarga baik secara fisik maupun psikologis.<sup>9</sup> Dukungan sosial berfokus pada lingkungan dan kondisi lingkungan dimana sumber dukungan itu terjadi.<sup>10</sup> Dukungan sosial yang diterima siswa akan mempengaruhi pengalam flow akademik yang tinggi.<sup>11</sup> Siswa yang mengalami dan merasakan *flow* akademik yang tinggi dan dengan dukungan sosial yang memadai akan dapat mendukung motivasi berprestasinya.

## LANDASAN TEORI

Motivasi berprestasi merupakan daya juang yang konsisten dari seorang individu untuk mencapai keberhasilan dengan standar tertentu keunggulan dalam situasi persaingan.<sup>12</sup> Dalam hal ini McClelland mengembangkan suatu bentuk motivasi yaitu motivasi berprestasi. McClelland (1975) menggunakan istilah *need for achievement* (N-Ach) untuk kebutuhan berprestasi yaitu sebagai suatu dorongan pada seseorang untuk berhasil dalam berkompetisi dengan suatu standar keunggulan (*standar of excellence*). Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi akan mencari situasi dimana mereka dapat mencapai tanggung jawab pribadi untuk menemukan pemecahan masalah dan sebagai tantangan untuk menyelesaikan problem serta menerima umpan balik wujud tanggung jawab untuk

---

<sup>6</sup> Lee, J. X., Hathim, A., Azman, A., Ng, J. Y., & Shareela, N. A. "Reflection of Connetvism in Medical Edication Learning Motion During COVID-19." MedRxiv Preprint. (2020) <https://doi.org/https://doi.org/10.1101/2020.07.07.20147918>

<sup>7</sup> Baber, H. (2020). "Determinants of Students' Perceived Learning Outcome and Satisfaction in Online Learning during the Pandemic of COVID19." Journal of Education and E-Learning Research 7 no. 3 (2020): 285-292. <https://doi.org/10.20448/journal.509.202.0.73.285.292>

<sup>8</sup> Ozhan, S. C and Selay Arkun Kocadere "The Effects of Flow, Emotional Engagement, and Motivation on Success in a Gamified Online Learning Environment" Journal of Educational Computing Research 57 no. 8 (Januari 2020): 2006-2031 <https://doi.org/10.1177/0735633118823159>

<sup>9</sup> Adicondro, N. & Purnamasari.A. 2011. "Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga Dan Self-Regulated Learning pada Siswa Kelas VII." Jurnal Humanitas. (Yogyakarta 2020) <http://journal.uad.ac.id/index.php/HUMANITAS/article/view/448/290>

<sup>10</sup> Camara, M. Gonzalo Bacigalupe and Patricia Padilla. "The role of social support in adolescents: are you helping me or stressing me out?" International Journal of Adolescence and Youth (2014): 1-17 : <http://dx.doi.org/10.1080/02673843.2013.875480>

<sup>11</sup> Amirar. D., & Muhida. (2020). "Self-Regulated Learning, Self-Esteem, Dukungan Sosial dan Flow Akademik." Indonesian Psychological Research 2 no. 2: 65-74. <https://doi.org/10.29080/ipr.v2i2.393>

<sup>12</sup> Sarangi, C. "Achievement Motivation Of The High School Students: A Case Study Among Different Communities Of Goalpara District Of Assam." Journal of Education and Practice. 6 no.19 (2015): 140-144 : <http://www.iiste.org/journals/>

sukses atau gagal.<sup>13</sup>

Keluarga, lingkungan sekolah maupun teman sebaya juga berpotensi memberikan dorongan dan dukungan bagi siswa. Dukungan sosial yang didapatkan individu dari beberapa sumber contohnya orang tua, guru, keluarga, teman, serta lingkungan masyarakat.<sup>14</sup> Teman sebaya adalah pengaruh luar yang dapat memperkuat motivasi berprestasi siswa.<sup>15</sup> Dukungan sosial dari orangtua akan memberikan kenyamanan fisik dan psikologis bagi anak. Dukungan sosial dapat menurunkan kecenderungan munculnya kejadian yang dapat mengakibatkan stres. Dukungan sosial akan mengubah persepsi individu pada kejadian yang menimbulkan *stressfull* dan mengurangi potensi terjadinya stres pada individu yang bersangkutan.<sup>16</sup> Dengan demikian untuk dapat menciptakan *flow* pada siswa dalam kehidupan akademisnya, dibutuhkan motivasi intrinsik yang dapat menunjang munculnya motivasi berprestasi dan dukungan sosial baik dari orangtua, guru maupun teman sebaya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain hubungan kausalitas, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel. Metode survey digunakan untuk mengumpulkan data melalui penyebaran instrument kepada partisipan.

Penelitian dilakukan pada 7 sekolah SMA di Kota Kefamenanu. Sekolah-sekolah ini secara *probability* digunakan sebagai lokasi penelitian, karena pada studi pendahuluan ditemukan tuntutan akademik dimana siswa diharapkan untuk dapat terus mengalami *flow* akademik dalam proses pembelajaran secara daring dan dapat menciptakan motivasi berprestasi untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Teknik *simple random sampling* digunakan untuk menyeleksi partisipan, dan terpilih 191 siswa sebagai sampel penelitian.

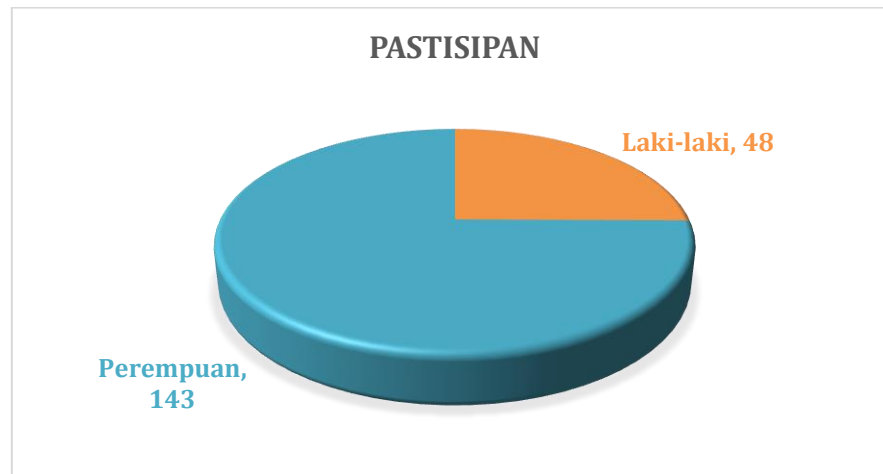
---

<sup>13</sup> McClelland, D.C. "The Achievement Motivation." New York: Irvington. (1975)

<sup>14</sup> Sarafino, E. P., & Smith, T. W. "Health psychology: Biopsychosocial interactions." John Wiley & Sons. (2014)

<sup>15</sup> Wijaya, A. A. Ayu Rianika and Putu, N. Wideasavitri. "Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi Berprestasi pada Remaja Awal di Kota Denpasar". Jurnal Psikologi Udayana 6 no. 2 (2019): 261-269

<sup>16</sup> Maslihah, S. "Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah Dan Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat." Jurnal Psikologi Undip 10 no. 2 (Oktober 2011) DOI: <https://doi.org/10.14710/jpu.10.2.103-114>



Gambar 1. Gambaran demografi partisipan  
Sumber: Data Pribadi, 2021

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Terdapat 3 skala psikologis yang disusun peneliti yaitu: (1) Skala motivasi berprestasi yang mengukur aspek motivasi berprestasi yaitu: memiliki tingkat tanggung jawab pribadi yang tinggi, berani mengambil resiko, memiliki tujuan realistis, memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasikan tujuan, memanfaatkan umpan balik yang konkrit dalam semua kegiatan yang dilakukan dan mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah diprogramkan. Skala motivasi berprestasi terdiri dari 47 aitem dengan reliabilitas ( $\alpha = 0,728$ ); (2) Skala Dukungan Sosial, yang mengukur empat aspek dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penghargaan. Skala dukungan sosial terdiri dari 53 aitem dengan reliabilitas ( $\alpha = 0,747$ ); (3) Skala *Flow* Akademik yang mengukur tiga aspek *flow* akademik yaitu *absorption* (penyerapan), *enjoyment* (kesenangan) dan *intrinsic motivation* (motivasi intrinsik). Skala *flow* akademik terdiri dari 41 aitem dengan nilai reliabilitas sebesar 0,731.

Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis data penelitian. Regresi berganda digunakan untuk memprediksi variabel *flow* akademik sebagai variabel dependent dengan menggunakan dua variabel independent. Analisis data menggunakan Program IBM SPSS Statistic Versi 25.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif data penelitian terdiri dari skor empirik dan skor hipotetik. Adapun skala motivasi berprestasi dalam penelitian ini terdiri dari 4 aitem dengan kriteria penilaian bergerak dari 1 sampai 4. Rentang maksimum dan minimumnya adalah  $47 \times 1$  sampai  $47 \times 4$ , yaitu 47 sampai 188 dengan mean hipotetiknya  $(47 + 188) : 2 = 117,5$  dengan standar deviasi hipotetik adalah  $(188 - 47) : 6 = 23,5$ . Skala dukungan sosial terdiri dari 20 aitem dengan kriteria penilaian bergerak dari 1 sampai 4. Rentang maksimum dan minimumnya adalah  $53 \times 1$  sampai  $53 \times 4$ , yaitu 53 sampai 212 dengan mean hipotetiknya  $(53 + 212) : 2 = 132,5$  dan standar deviasi hipotetik adalah  $(212 - 53) : 6 = 26,5$ . Sedangkan skala *flow* terdiri dari 41 aitem dengan empat pilihan jawaban dengan rentang maksimum dan minimum adalah  $41 \times 1$  sampai  $41 \times 4$ , yaitu 41 sampai 164 dengan mean hipotetiknya  $(41 + 164) : 2 =$

102,5 dan standar deviasi hipotetik dalam penelitian ini adalah  $(164 - 41):6 = 3,8$ .

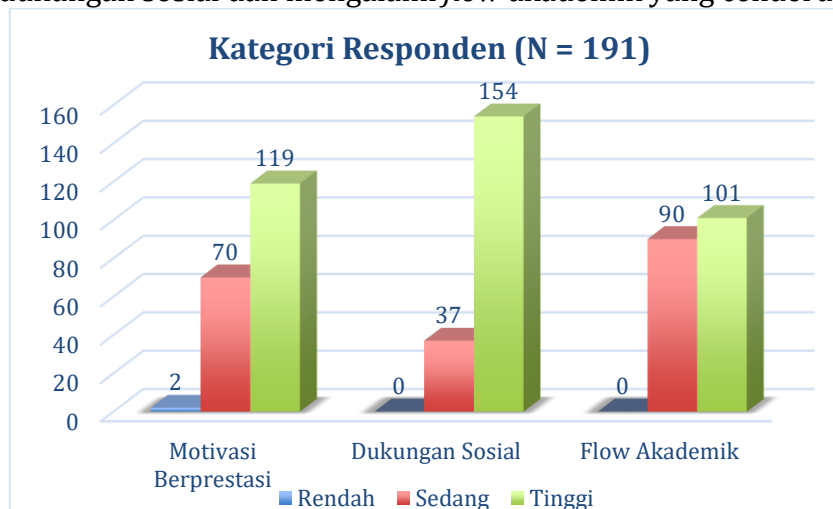
Perbandingan data empirik dan hipotetik ketiga variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

**Tabel. 1 Deskripsi Variabel Penelitian**

Variabel	Empirik				Hipotetik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Motivasi Berprestasi	103	191	150,98	17,6	47	188	117,5	23,5
Dukungan Sosial	141	193	167,66	10,6	53	212	132,5	26,5
Flow Akademik	94	152	120,32	11,7	41	164	102,5	20,5

Sumber: Data Pribadi, 2021

Mengacu pada perbandingan data deskriptif pada tabel 2, diperoleh bahwa nilai empirik masing-masing variabel yaitu untuk variabel motivasi berprestasi lebih besar dari mean hipotetik yaitu  $150,76 > 117,5$ ; untuk variabel dukungan sosial lebih besar dari mean hipotetik yaitu  $173,03 > 132,5$  dan variabel *flow* akademik lebih besar dari mean hipotetik yaitu  $120,32 > 102,6$ , maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi, dukungan sosial dan *flow* akademik pada subjek penelitian lebih tinggi daripada populasi pada umumnya. Subjek kemudian digolongkan ke dalam tiga kategorisasi motivasi berprestasi yaitu, motivasi berprestasi rendah, sedang, dan tinggi. Berdasarkan gambar 1 kategorisasi berikut, dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian secara keseluruhan mempunyai motivasi berprestasi mendapatkan dukungan sosial dan mengalami *flow* akademik yang cenderung tinggi.



**Gambar 2. Kategori Responden**

Sumber: Data Pribadi, 2021

Sebelum dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas data, uji linearitas hubungan, uji multikolinearitas, dan uji heteroskidasitas. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi secara normal atau tidak dengan menggunakan teknik analisis Kolmogrov-Smirnov dengan bantuan IBM SPSS Statistic versi 25.0. Data terdistribusi jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel. 2 Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Sig. Kolmogorov-Smirnov	Keterangan
Motivasi Berprestasi (X1)	0,200	Normal
Dukungan Sosial (X2)	0,200	Normal
Flow Akademik (Y)	0,200	Normal

Sumber: Data Pribadi, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas data dengan menggunakan analisis *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*, diperoleh nilai signifikansi pada variabel motivasi berprestasi sebesar = 0.200 ( $p > 0,05$ ); variabel dukungan sosial sebesar = 0,200 ( $p > 0,05$ ) dan variabel *flow* akademik sebesar = 0,200 ( $p > 0,05$ ). Dengan demikian ketiga variabel dalam penelitian ini semuanya berdistribusi normal.

**Tabel. 3 Hasil Uji Linearitas**

Variabel	F	Sig.	Keterangan
Motivasi Berprestasi – Flow Akademik	1.072	0.147	Linear
Dukungan Sosial – Flow Akademik	1.162	0,255	Linear

Sumber: Data Pribadi, 2021

Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel predictor yaitu motivasi berprestasi tidak memiliki hubungan yang linier dengan variabel kriterium yaitu *flow* akademik. Hal ini diketahui dari nilai signifikansi yang diperoleh, untuk motivasi berprestasi dengan *flow* akademik sebesar 0,035 ( $< 0,05$ ). Sedangkan variabel dukungan sosial dengan *flow* akademik memiliki hubungan yang linier dengan nilai signifikansi sebesar 0,255 ( $> 0,05$ ). Sedangkan pada tabel 4 menunjukkan kedua variabel prediktor yaitu motivasi berprestasi dan dukungan sosial tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini diketahui dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) kedua variabel tersebut dimana nilai *tolerance* masing-masing variabel prediktor  $>$  dari 0,10 dan nilai VIF masing-masing variabel prediktor  $<$  10,00, yang berarti bahwa kedua variabel itu tidak terjadi multikolinieritas.

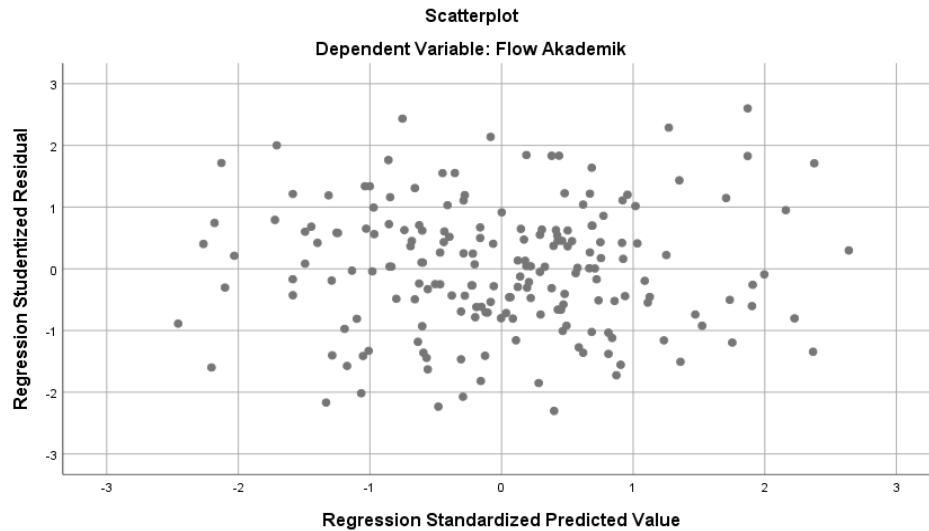
**Tabel. 4 Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>		
	Tolerance	VIF	Keterangan
Motivasi Berprestasi – <i>Flow</i> Akademik	0,992	1,008	Memenuhi syarat
Dukungan Sosial – <i>Flow</i> Akademik	0,992	1,008	Memenuhi syarat

Sumber : Data Pribadi, 2021

Pada gambar 1 dibawah menunjukkan hasil uji heteroskidasitas, di mana pada grafik Scatterplot terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas

dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskidasitas.



Gambar 3: Hasil Uji Heteroskidasitas  
 Sumber: Data Pribadi, 2021

Berdasarkan hasil uji asumsi diatas menunjukkan bahwa ketiga data dalam penelitian ini semuanya berdistribusi normal, hubungan antar kedua variabel prediktor dengan variabel kriterium juga berhubungan secara linear, kedua variabel prediktor terhindar dari multikolinearitas, dan data-data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskidasitas. Sehingga, penelitian ini dapat digunakan pengujian statistic parametric yaitu analisis regresi berganda untuk menguji kedua variabel prediktor dengan variabel kriterium.

**Tabel. 5 Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	B	Beta	T	Sig.	Keterangan
Konstanta	42,838		2,571	0,011	
Motivasi Berprestasi (X1)	0,261	0,290	4,215	0,000	Sangat Signifikan
Dukungan Sosial (X2)	0,196	0,173	2,515	0,013	Signifikan
$F_{hitung}$	= 11,757				
Signifikansi	= 0,000				
R	= 0,111				
$R^2$	= 0,333				

Sumber: Data Pribadi, 2021

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda pada tabel 5 diperoleh nilai  $t_{hitung}$



untuk variabel motivasi berprestasi sebesar  $4,215 > t_{\text{tabel}} (1,972)$  dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa variabel motivasi berprestasi mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap variabel *flow* akademik. Sedangkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  untuk variabel dukungan sosial sebesar  $2,515 > t_{\text{tabel}} (1,972)$  dan nilai Sig.  $0,013 < 0,05$  juga menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *flow* akademik. Nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 11,757 lebih besar dari F tabel (3,4) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , menunjukkan bahwa variabel motivasi berprestasi dan dukungan sosial secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel *flow* akademik dan nilai R Square sebesar 0,111. Hal ini berarti pengaruh variabel motivasi berprestasi dan variabel dukungan sosial secara simultan terhadap variabel *flow* akademik sebesar 11.1%.

Pengalihan pembelajaran online karena Covid-19 telah menjadi usaha yang sangat kompleks bagi institusi Pendidikan. Sejak transisi dari pembelajaran tatap muka di kelas ke pembelajaran daring (*online*) banyak membuat pengalaman yang tidak menyenangkan bagi siswa dan bahkan mereka menyatakan sikap negative terhadap pembelajaran online. Mereka tidak hanya mempertimbangkan pembelajaran *online* lebih sulit tetapi juga kurangnya sumber daya yang mendukung merupakan tantangan penting selama transisi ke pembelajaran online.<sup>17</sup> Pembelajaran secara daring memiliki karakteristik *student center learning* dan kemampuan *self-regulated learning* menjadi salah satu kunci sukses perkuliahan daring. Siswa dengan *self-regulated learning* yang tinggi akan mampu mengelola secara efektif pengalaman belajarnya sendiri dalam pembelajaran online sehingga mampu mencapai hasil belajar yang optimal.<sup>18</sup>

Pembelajaran online tidak mudah di Indonesia karena fasilitas yang kurang memadai dan siswa yang masih belum mampu menjadi pembelajar mandiri. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang diatur sendiri dapat membantu siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran online.<sup>19</sup> Siswa dengan *self-regulated learning* yang baik akan mampu memantau keefektifan metode atau strategi belajarnya kemudian beradaptasi dengan mengubah pikiran atau lingkungan belajar untuk mengoptimalkan proses pembelajarannya pada masa pandemic Covid-19 ini. Kemampuan *self-regulated learning* merupakan keyakinan siswa tentang kemampuan mereka untuk terlibat dalam tindakan, pikiran, perasaan, dan perilaku yang tepat untuk mengejar tujuan akademis yang berharga, sementara pemantauan diri dan refleksi diri pada kemajuan mereka menuju tujuan penyelesaian.<sup>20</sup>

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa penelitian ini membuktikan bahwa motivasi berprestasi dan dukungan sosial merupakan prediktor yang signifikan terhadap *flow* akademik. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara simultan ada hubungan positif

---

<sup>17</sup> Aguilera, A. Patricia and Hermida. "College students' use and acceptance of emergency online learning due to COVID-19." International Journal of Educational Research Open 1 (2020) <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100011>.

<sup>18</sup> Barnard, L., Lan, W. Y., To, Y. M., Paton, V. O., & Lai, S.-L. "Measuring self-regulation in online and blended learning environments." The Internet and Higher Education 12 no. 1 (2009): 1-6. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2008.10.005>

<sup>19</sup> Lidiawati, K. Rani and Helsa. "Online learning during Covid-19 pandemic: How self-regulated learning strategies impact student engagement?" Jurnal Psibernetika 14 no.1 (April 2021): 1-10. DOI: 10.30813/psibernetika.v14i1.2570

<sup>20</sup> Zimmerman, B. J. "Attaining self-regulation: A social cognitive perspective." Academic Press. <https://doi.org/10.1016/B978-012109890-2/50031-7> (2000): 13-39

yang signifikan terhadap *flow* akademik. Secara parsial, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan motivasi berprestasi dan dukungan sosial terhadap *flow* akademik. Artinya, semakin tinggi motivasi berprestasi siswa dan semakin besar dukungan sosial yang diterima siswa akan membantu siswa untuk mencapai pengalaman *flow* akademik yang tinggi. Sebaliknya, semakin rendah motivasi berprestasi dan semakin kecil dukungan sosial yang diterima siswa, maka akan mempengaruhi siswa untuk semakin kecil merasakan *flow* akademik. Sistem pembelajaran daring akan berjalan dengan baik jika adanya dukungan yang tinggi dari orang tua agar dapat mensukseskan pembelajaran selama anak di rumah, dukungan dari guru dan teman sebaya dengan komunikasi secara daring.

Hasil studi ini mendukung temuan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan *flow* akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Novianti, dkk. (2020) menyimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial dan komitmen terhadap tugas dengan *flow* akademik.<sup>21</sup> Siswa yang mendapatkan dukungan sosial baik dari orangtua, guru atau teman akan mengalami *flow* dalam bidang akademiknya, dengan demikian siswa akan merasa fokus dengan perasaan enjoy dan gembira dalam kegiatan akademiknya. Dalam pembelajaran secara daring siswa dituntut untuk mempunyai kemampuan regulasi diri yang baik. Hal ini sesuai dengan hasil studi Wati & Firman, (2018) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self-regulated learning* dengan *flow* akademik. Siswa yang mampu merasakan *flow* akademik yang baik itu artinya siswa tersebut memiliki pengendalian diri dalam proses belajar yang baik.<sup>22</sup>

*Flow* akademik sebagai salah satu penunjang belajar siswa, terasa sangat dibutuhkan. Kebutuhan akan kondisi *flow* sangat terasa pada aktivitas belajar siswa terlebih pada masa pandemic Covid-19. Siswa tidak hanya membutuhkan konsentrasi saja dalam proses pembelajaran, tetapi siswa juga perlu untuk terlibat dan menikmati proses pembelajaran secara daring agar informasi yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik sehingga siswa dapat melaksanakan tugas akademiknya dengan lancar dan optimal. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa motivasi berprestasi mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap *flow* akademik siswa.<sup>23</sup> Motivasi berprestasi merupakan daya dorong yang memungkinkan seseorang berhasil mencapai apa yang diinginkan. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung untuk selalu berusaha mencapai apa yang diinginkan

---

<sup>21</sup> Novianti K.T, Hidayati F, Setyowati R. "Relation between social support and commitment to task with academic flow to student." Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling 6 no. 1 (2020): 21-28. <https://doi.org/10.26858/jppk.v6i1.10792>

<sup>22</sup> Wati, S. and Firman. "Hubungan Self-Regulated Learning dengan Flow Akademik Siswa. Jurnal Neo Konseling, 1-6

<sup>23</sup> Prihandrijani, E. 2016. "Pengaruh Motivasi dan Dukungan Sosial Terhadap Flow Akademik Pasa Siswa SMA "X" Di Surabaya." Tesis (2016) <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/46847>

walaupun mengalami hambatan dan kesulitan dalam meraihnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data diatas disimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh positif yang signifikan antara motivasi berprestasi dan dukungan sosial terhadap *flow* akademik. Hal ini mengandung arti bahwa motivasi berprestasi dan dukungan sosial merupakan variabel predictor yang memperkuat terbentuknya *flow* akademik pada siswa pada masa pandemic Covid-19. Secara parsial, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi berprestasi dan dukungan sosial yang tinggi maka semakin tinggi pula *flow* akademik yang dialami dan dirasakan siswa, sebaliknya jika motivasi berprestasi dan dukungan sosial rendah maka semakin rendah juga *flow* akademik yang dirasakan siswa.

Hasil temuan dalam studi ini mempunyai implikasi bahwa pentingnya pengalaman *flow* akademik yang dialami siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal khususnya pembelajaran yang dilakukan secara daring selama masa pandemic Covid-19 ini. *Flow* akademik sebagai kondisi yang diperlukan oleh siswa untuk dapat menunjang kesuksesan atau keefektivan proses pembelajaran.<sup>24</sup> Siswa yang mengalami *flow* dalam kehidupan akademiknya, akan cenderung memperkuat motivasi berprestasinya. Untuk itu para guru di sekolah dan para orangtua serta diharapkan dapat mendukung terciptanya *flow* akademik siswa baik di rumah maupun di sekolah.

Temuan penelitian ini berimplikasi pada pentingnya rasa *flow* akademik pada siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan secara maksimal dan merasakan pengalaman yang menyenangkan dalam belajar. Oleh karena itu, disarankan pada orangtua di rumah para guru dan orang-orang yang berada di lingkungan sekolah dapat mendukung dengan meningkatkan terciptanya *flow* akademik yang dapat dirasakan siswa secara baik dalam proses belajar,

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada siswa-siswi SMA di kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur yang telah rela dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada para Kepala Sekolah Menengah Atas yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk dapat mengambil data di sekolah yang mereka pimpin yang menjadi target penelitian, juga kepada beberapa orangtua siswa yang bersedia untuk diwawancarai terkait dengan topik penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pantu, E. Apristian. "Online Learning: The Role of Academic Self-Efficacy In Creating Academic Flow." *Psychological Research and Intervention* 4, no. 1 (2021): 1-8. DOI: <https://doi.org/10.21831/pri.v4i1.40381>
- [2] Fadilla, A. N., Relawati, A. S., Ratnaningsih, N. "Problematika Pembelajaran Daring Pada Pembelajaran Matematika Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Jendela Pendidikan* 1, no.

---

<sup>24</sup> Mulya, H. Adhi, Endang Sri Indrawati. "Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang." *Jurnal EMPATI* 5, no. 2 (April 2016): 296-302.

- 02 (2021): 48-60.  
<https://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/view/6>
- [3] Amseke, F. Victoranto, Marlen Angela Daik, Doni Ariani Leowandri Liu. "Dukungan Sosial Orang Tua, Konsep Diri Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 5 no. 1 (April 2021): 241-250 DOI: <http://dx.doi.org/10.24912/jmishumsen.v5i1.9957.2021>
- [4] Arif, K. "Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Flow Akademik." *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 2 no.1 (2013) 1-8
- [5] Yuwanto. "The flow inventory for student: validation of the LIS." *Jurnal Anima* 26 no. 4 (2012): 280-285
- [6] Lee, J. X., Hathim, A., Azman, A., Ng, J. Y., & Shareela, N. A. "Reflection of Connetvism in Medical Edication Learning Motion During COVID-19." *MedRxiv Preprint*. (2020) <https://doi.org/https://doi.org/10.1101/2020.07.07.20147918>
- [7] Baber, H. (2020). "Determinants of Students' Perceived Learning Outcome and Satisfaction in Online Learning during the Pandemic of COVID19." *Journal of Education and E-Learning Research* 7 no. 3 (2020): 285-292. <https://doi.org/10.20448/journal.509.2020.73.285.292>
- [8] Ozhan, S. C and Selay Arkun Kocadere "The Effects of Flow, Emotional Engagement, and Motivation on Success in a Gamified Online Learning Environment" *Journal of Educational Computing Research* 57 no. 8 (Januari 2020): 2006-2031 <https://doi.org/10.1177/0735633118823159>
- [9] Adicondro, N. & Purnamasari.A. 2011. "Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga Dan Self-Regulated Learning pada Siswa Kelas VII." *Jurnal Humanitas*. (Yogyakarta 2020) <http://journal.uad.ac.id/index.php/HUMANITAS/article/view/448/290>
- [10] Camara, M. Gonzalo Bacigalupe and Patricia Padilla. "The role of social support in adolescents: are you helping me or stressing me out?" *International Journal of Adolescence and Youth* (2014): 1-17: <http://dx.doi.org/10.1080/02673843.2013.875480>
- [11] Amirar. D., & Muhida. (2020). "Self-Regulated Learning, Self-Esteem, Dukungan Sosial dan Flow Akademik." *Indonesian Psychological Research* 2 no. 2: 65-74. <https://doi.org/10.29080/ipr.v2i2.393>
- [12] Sarangi, C. "Achievement Motivation Of The High School Students: A Case Study Among Different Communities Of Goalpara District Of Assam." *Journal of Education and Practice*. 6 no.19 (2015): 140-144 : <http://www.iiste.org/journals/>
- [13] McClelland, D.C. "*The Achievement Motivation*." New York: Irvington. (1975)
- [14] Sarafino, E. P., & Smith, T. W. "*Health psychology: Biopsychosocial interactions*." John Wiley & Sons. (2014)

- [15] Wijaya, A. A. Ayu Rianika and Putu, N. Widiyasavitri. "Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi Berprestasi pada Remaja Awal di Kota Denpasar". *Jurnal Psikologi Udayana* 6 no. 2 (2019): 261-269
- [16] Maslihah, S. "Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah Dan Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat." *Jurnal Psikologi Undip* 10 no. 2 (Oktober 2011) DOI: <https://doi.org/10.14710/jpu.10.2.103-114>
- [17] Aguilera, A. Patricia and Hermida. "College students' use and acceptance of emergency online learning due to COVID-19." *International Journal of Educational Research Open* 1 (2020) <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100011>.
- [18] Barnard, L., Lan, W. Y., To, Y. M., Paton, V. O., & Lai, S.-L. "Measuring self-regulation in online and blended learning environments." *The Internet and Higher Education* 12 no. 1 (2009): 1-6. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2008.10.005>
- [19] Lidiawati, K. Rani and Helsa. "Online learning during Covid-19 pandemic: How self-regulated learning strategies impact student engagement?" *Jurnal Psibernetika* 14 no.1 (April 2021): 1-10. DOI: 10.30813/psibernetika.v14i1.2570
- [20] Zimmerman, B. J. "Attaining self-regulation: A social cognitive perspective." Academic Press. <https://doi.org/10.1016/B978-012109890-2/50031-7> (2000): 13-39
- [21] Novianti K.T, Hidayati F, Setyowati R. "Relation between social support and commitment to task with academic flow to student." *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling* 6 no. 1 (2020): 21-28. <https://doi.org/10.26858/jppk.v6i1.10792>
- [22] Wati, S. and Firman. "Hubungan Self-Regulated Learning dengan Flow Akademik Siswa." *Jurnal Neo Konseling*, 1-6
- [23] Prihandrijani, E. 2016. "Pengaruh Motivasi dan Dukungan Sosial Terhadap Flow Akademik Pasa Siswa SMA "X" Di Surabaya." *Tesis* (2016) <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/46847>
- [24] Mulya, H. Adhi, Endang Sri Indrawati. "Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang." *Jurnal EMPATI* 5, no. 2 (April 2016): 296-302

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN